

BAB III

SIMPULAN DAN SARAN

3.1 Simpulan

Bersadarkan hasil analisis terhadap data yang dikumpulkan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah Wajib Pajak yang terdaftar di Kanwil DJP Jawa Timur I (yang meliputi 13 KPP) tidak selalu mengalami peningkatan setiap tahun. Begitu pula dengan jumlah Wajib Pajak Terdaftar Wajib SPT dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2015. Tetapi, umumnya Wajib Pajak mengalami peningkatan setiap tahun. Hal itu menunjukkan bahwa pelayanan dan program-program yang dilakukan oleh Kanwil DJP Jawa Timur I telah berjalan secara optimal.
2. Cara pelaporan SPT Tahunan kebanyakan masih menggunakan cara manual. Tetapi pelaporan secara elektronik dari tahun ke tahun semakin meningkat. Hal itu menunjukkan bahwa fasilitas yang diberikan oleh Kanwil DJP Jawa Timur I dirasakan sudah memberikan manfaat bagi sebagian masyarakat di era modern seperti sekarang ini.
3. Realisasi Wajib Pajak dalam melaporkan SPT Tahunan setiap tahunnya meningkat. Tetapi masih banyak yang tidak melaporkan SPT Tahunannya jika dilihat dari jumlah Wajib Pajak Wajib SPT dengan Realisasi yang melaporkan SPT Tahunannya.
4. Kepatuhan Wajib Pajak di Kanwil DJP Jawa Timur I dari tahun ke tahun mengalami peningkatan bahkan pada tahun 2015 melebihi target rasio kepatuhan walaupun pada tahun 2013 dan 2014 belum mencapai target tetapi sudah lebih dari 50% yang artinya sudah mendekati target rasio kepatuhan.

3.2 Saran

Saran-saran untuk Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I dan untuk Wajib Pajak adalah:

1. Saran untuk Kantor Wilayah Direktorat Jendral Pajak Jawa Timur I
 - a. Perlunya optimalisasi peningkatan jumlah penyuluhan dan sosialisasi Wajib Pajak dalam penyampaian SPT Tahunan baik menggunakan *e-filing* maupun manual sehingga dapat menambah kepatuhan jumlah Wajib Pajak.
 - b. Perlu adanya optimalisasi daya paksa dari Kanwil DJP Jawa Timur I sehingga dapat meningkatkan kesadaran bagi Wajib Pajak yang akan berdampak pada kenaikan tingkat kepatuhan Wajib Pajak.
 - c. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan maupun lembaga lainnya agar semua lapisan masyarakat semakin paham dengan pajak.
 - d. Perlunya kegiatan seperti lomba, seminar dalam konteks pengetahuan tentang perpajakan bagi calon Wajib Pajak agar kesadaran Wajib Pajak melakukan kewajiban perpajakannya tertanam sejak dini.
2. Saran untuk wajib Pajak
 - a. Selalu mengikuti tata cara dan peraturan yang diterapkan di setiap kantor Pajak
 - b. Menjalinkan komunikasi dua arah dengan pihak fiskus sehingga pelayanan yang diberikan oleh pihak fiskus dapat memenuhi kebutuhan Wajib Pajak
 - c. Selalu *update* peraturan dan kebijakan terbaru sehingga Wajib Pajak tidak ketinggalan informasi tentang kebijakan dan peraturan yang baru.